BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Sedangkan verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Sugiyono, (2013:6).

3.1.1 Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.1.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:72) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai puskesmas Kelurahan Urug 34 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sample adalah sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan pengertian diatas, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah 100% dari pegawai Puskesmas kelurahan Urug kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya yang berjumlah 34 pegawai.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

3.1.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2007:20), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Menurut Siregar (2013:25) dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2016:93) mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel disiplin kerja (X) dan kinerja (Y) dilakukan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 kategori jawaban. Hasil dari jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Model *Likert*

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

2. Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan dengan cara perhitungan sebagai berikut :
Skor = Bobot Nilai x frekuensi
3. Nilai terendah dan nilai tertinggi
  - a. Dalam hal ini nilai terendah = jumlah responden, yaitu 34 orang, maka nilai terendah adalah 34.
  - b. Sedangkan untuk nilai tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot nilai tertinggi yaitu, $34 \times 5 = 170$.
4. Menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi sehingga didapat lima kategori penilaian. Jarak interval dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$JI = \frac{(N1-N2)}{5}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JI} &= \frac{(345-69)}{5} \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

Keterangan :

JI : Jarak Interval
 N1 : Nilai Tertinggi
 N2 : Nilai Terendah

Dengan demikian kategori penilaian untuk setiap item pernyataan dari penilaian terhadap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jarak Interval

Jarak Interval	Kategori
289 – 345	Sangat Baik
234 – 289	Baik
179 – 233	Cukup Baik
124 – 178	Tidak Baik
69 – 123	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2017:95)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel disiplin kerja karyawan adalah suatu keadaan ketaatan dan kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Yang diberi simbol X

2. Variabel Terikat

Sedangkan variabel kinerja pegawai merupakan suatu tingkat kemampuan dan kemantapan kerja pegawai dalam melaksanakan tugas

dan pekerjaannya di dalam organisasi sehingga kualitas pekerjaannya dapat dilihat dari tingkat kemampuan dan hasil pekerjaannya tersebut.

Yang diberi simbol Y

Berikut Operasionalisasi Variabel untuk Disiplin X dan Kinerja Y dalam bentuk tabel :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Disiplin (X)	Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. (Soegeng Agustini,2011)	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pemimpin 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan	Ordinal
2.	Kinerja (Y)	Kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2005:9)	1. Kualitas Kerja 2. Ketetapan Waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi	Ordinal

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, gambar dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, yaitu Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di

lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat-surat kabar dan internet. Kegiatan yang dilakukan adalah mengambil data dokumentasi berupa profil Puskesmas Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
3. Observasi, yaitu Observasi, menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Data yang akan terkumpul dari observasi berupa informasi kedisiplinan dan kinerja pegawai yang di dapat melalui pengamatan peneliti ketika melihat secara langsung bagaimana proses masuknya jam kerja hingga jam pulang di Puskesmas Kelurahan Urug.
4. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tanya jawab secara langsung kepada informan penelitian yaitu Kepala Sub Bag Puskesmas Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
5. Angket / kuesioner, menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan pegawai tentang pengaruh kedisiplinan kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus diuji kevaliditasnya dan kereliabilitasnya agar daftar pertanyaan tersebut mampu menjawab permasalahan sehingga tujuan penelitian tercapai.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji coba kuesioner bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut yaitu kuesioner. Metode yang digunakan untuk menganalisis instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CFA (*Confirmatori*

Factor Analysis). Menurut Ferdinand 2002 adalah analisis faktor yang digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diobservasi langsung. Menurut Gozali (2011) tujuan CFA adalah untuk mengidentifikasi apakah indikator merupakan konstruk dari variabel penelitian yang ada atau dengan kata lain indikator-indikator tersebut merupakan kesatuan.

Rumus 3.1. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N(xy) - (x)(y)}{\sqrt{(N x^2 - (x)^2)(N y^2 - (y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisiensi korelasi tiap item

X = jumlah alternatif jawaban yang dipilih responden dari setiap pertanyaan

Y = jumlah total seluruh alternatif jawaban pada seluruh pertanyaan yang dipilih oleh responden

N = jumlah responden

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software SPSS*. Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi pearson atau dengan rumus korelasi *product moment*. Instrumen penelitian dianggap valid bila r hitung (r_{xy}) > r tabel dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (taraf kepercayaan 95%).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Gozali (2011) adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang lebih valid juga.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS23 for Windows. Menurut Gozali 2011 Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alfa Cronbach* > 0,60. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus 3.2. Uji Reliabilitas

$$R_{11} = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

R11 = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \alpha_t^2$ = varian total

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas (disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai). Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi linier sederhana dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel bebas dari nilai variabel terikat yang diketahui. Analisis regresi sederhana digunakan untuk tujuan peramalan hal mana dalam model tersebut ada sebuah variabel bebas dan terikat. Regresi linier sederhana digunakan jika terdapat satu variabel bebas dan terikat.

HO : $p = 0$, yang artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

HA : $p \neq 0$, yang artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3.5.2.1 Koefisien dan Determinasi

Uji koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Penggunaan koefisien determinasi (r^2) menghasilkan nilai yang relatif kecil dari pada nilai koefisien determinasi (r^2). Nilai koefisien determinasi yang kecil disebabkan adanya varians eror yang semakin besar. Varians eror menggambarkan variasi data secara langsung. Semakin besar variasi data penelitian akan berdampak pada semakin

besar varians eror. Varians eror muncul ketika rancangan kuesioner teknik wawancara / pengumpulan data semuanya mempunyai kontribusi pada variasi data yang dihasilkan. Dengan demikian semakin besar nilai koefisien determinasi maka variabel independen mampu memprediksi variasi variabel dependen (Suryana 2009).

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya penulis menggunakan SPSS25 untuk memperoleh hasil analisis koefisien determinasi.

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun rancangan analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Rumus 3.3. Regresi Linier Sederhana

$$Y' = a - bX$$

Dimana :

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

Rumus 3.4. Regresi linear mencari nilai a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Perilaku individu

Y = Kinerja Karyawan

n = Banyaknya sampel

a = Konstanta Intersepsi

b = Angka arah atau koefisien regresi variabel *independent*

3.5.2.3 Nilai Residu/Nilai Sisa

Nilai residu adalah nilai selisih antara nilai dugaan atau predicted value dengan nilai pengamatan sebenarnya. Dalam penelitian ini residual adalah nilai sisa hasil penelitian diluar variabel yang diteliti. Predicted value adalah nilai

dugaan yang dihasilkan dari hasil analisis regresi. Nilai residual digunakan apabila data penelitian yang digunakan apabila data penelitian yang digunakan adalah data sampel.

3.5.2.4 Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji 't' dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.5. Uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = hasil uji tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah data